

Pada tahun ajaran 1973-1974 untuk pertama kalinya madrasah Aliyah Ma'arif NU Assa'adah mengikuti ujian persamaan Negara MAAIN (Madrasah Aliyah Agama Islam Negeri) rayon Denanyar Jombang dengan jumlah siswa 7 orang dan Alhamdulillah lulus 100 persen. Tujuh alumni pertama siswa Aliyah Ma'arif NU Assa'adah tersebut adalah : Drs. A. Muchtar Efendi (sekarang Dinas di Sekretariat DPR-MPR Jakarta), H. M. Syadzili, SH. (Indrodelik), Drs. Ikhwan (Masangan), Drs. Abdur Rahman (Sarirejo Tikung Lamongan) dan Moh. Hasan (Gumeng Bungah).

Perkembangan jumlah siswa-siswi pada tahun ajaran 1978/1979 mulai menunjukkan grafik yang stabil bahkan cenderung selalu naik dari tahun ke tahun, baik putra maupun putri. Untuk mengimbangi jumlah siswa yang setiap tahun bertambah, maka YPP Qomaruddin pada tahun 1975 mulai membangun untuk mendirikan gedung permanen Aliyah yaitu gedung Madarasah sebelah barat rumah mas Abdul Qodir, kemudian pada tahun 1984 Madarasah Aliyah pindah ke Utara yaitu gedung Madrasah yang terletak di Jl. Raya Bungah No.83 Bungah Gresik. Adapun kurikulum yang digunakan pada saat itu berdasarkan kurikulum departemen agama ditambah dengan beberapa bidang studi takhossush sebagai ciri kepesantrenannya. Hal ini dimaksudkan untuk memantapkan dan memperdalam bidang studi agama yang ada dalam kurikulum. Misalnya Nahwu, Shorof, Balagho, Keterampilan Membaca Kitab Kuning, Keterampilan Keagamaan dan penambahan materi-materi bidang studi kurikulum dari kitab-kitab yang dipelajari di pondok pesantren.

Kurikulum 2013 di madrasah, maka mulai tahun ajaran 2014/2015 madrasah aliyah mulai menerapkan kurikulum 2013 pada sebagian kelas. Pada Tahun 2016/2017 ini madrasah Aliyah menerapkan Kurikulum 2013 pada seluruh kelas.

2. Letak Geografis Sekolah

Madrasah Aliyah Ma'arif NU Assa'adah Bungah Gresik secara geografis terletak di desa Bungah, yaitu salah satu desa di Kecamatan Bungah. Kecamatan Bungah memiliki letak batas wilayah yang beragam, yakni mulai dari sebelah utara yang berbatasan langsung dengan Kecamatan Sidayu. Di sebelah timur berbatasan langsung dengan Selat Madura. Sebelah selatan berbatasan dengan Kecamatan Manyar. Sedangkan batas wilayah sebelah barat berbatasan langsung dengan Kecamatan Dukun. Kecamatan Bungah berada di sebelah utara kota Gresik dan berjarak \pm 18 km dari pusat kota Gresik. Kecamatan Bungah berjarak kurang lebih 32 km kearah pusat Wisata Bahari tanjung kodok Lamongan. Akses jalan yang ditempuh untuk sampai kesana tergolong mudah dikarenakan melewati jalur pantura Tuban Surabaya.

Desa Bungah merupakan desa santri, karena di desa tersebut tidak kurang ada banyak pondok pesantren baik kecil maupun besar. Desa Bungah juga Merupakan pusat dari kecamatan Bungah, disana sarana prasarana tergolong lengkap, mulai dari pasar, masjid, lapangan, rumah sakit, koramil, polsek, puskesmas, dan perguruan tinggi terdapat di desa Bungah. Jadi, dapat dikatakan letak dari MA. Ma'arif NU Assa'adah sangat strategis, dan juga mudah dijangkau

14	KH. A. Zainul Djufri	Guru Nahwu	Ponpes
15	KH. M. Ikhlil Sholih, M.PdI.	Guru Aqidah dan Fiqih	S-2
16	H. Abd. Hamid, Bsc.	Guru Ekonomi	D-2
17	Ir. H. Moh. Hamdan	Guru Fisika	S-1
18	Drs. Ibrohim	Guru Biologi	S-1
19	KH. M. Husnan Ali	Guru Akidah dan Usul fiqh	Ponpes
20	KH. M. Ali Musthofa	Guru Quridits	Ponpes
21	Dra. Hj. Umu Kultsum	Guru Quridits	S-2
22	Dra Hatimah Maknunah	Guru Bahasa Arab	S-1
23	Drs. Ainur Rofiq	Wali Kelas/Kimia	S-1
24	Istiqomah, S.Si.	Guru Biologi	S-1
25	Drs. M. N. Zainuddin	Wali Kelas/Aswaja	S-1
26	M. Munir, S.Pd.	Guru Bahasa Indonesia	S-1
27	Drs. Zainul Arifin.	Guru PKN	D-2
28	Muslimin, SH. MM.	Guru Sosiologi	S-2
29	Muslichah, M.Si.	Guru Kimia	S-2
30	Munafiah, S.Pd.I	Wali Kelas/B.inggris	S-1
31	Drs. Khusnun Nashir	Guru PKN	S-1
32	Ainul Halim, S.Ag, M.Pd.I.	Guru Sejarah	S-2
33	Rina Natalia, S.Pd.	Guru Geografi	S-1
34	Nurul Masyrifah, Lc M.Pd.I	Wali Kelas/Lab Bahasa	S-2
35	Mariya Ulfa, S.Pd.	Wali Kelas/B.Indonesia	S-1
36	Musta'in, S.Pd.	Guru Seni Budaya	S-1
37	Ismatul Faizah, S. Pd.	Guru Bahasa Indonesia	S-1
38	KH. M. Alauddin, Lc	Guru Shorof	S-1
39	Eva Fitriawati, S.Pd.I	Wali Kelas/Shorof	S-1
40	Nur Saidatul Maknunah, M.Pd.I	Wali Kelas/Quridits	S-2
41	Iffa Fatma Hasibah, S.Sos.I	Wali Kelas/Aqidah	S-1
42	Ir. Abd. Qodir	Guru Fisika	S-1

sendiri itu sebelum diterapkan kepada siswa guru membahas dengan matang materi yang ada dalam kitab *al-akidah wal-akhlak* sub bab kewajiban-kewajiban manusia sebelum disampaikan kepada para siswa. Sehingga memunculkan kegiatan-kegiatan disekolah berbasis akhlak untuk diterapkan kepada siswa baik itu kegiatan ekstra maupun non-ekstra, seperti adanya sholat dhuha berjamaah, khotmil Qur'an, kegiatan batshu masail, kegiatan peduli lingkungan dengan metode pembiasaan siswa dlm menjaga kebersihan kelas dan menjaga kelstarian tanaman dengan cara membuat jadwal piket untuk menyirami tanaman dalam kehidupan sehari-hari siswa dan diberlakukan denda uang bagi yang melanggar, kegiatan penanaman pohon kepada masyarakat, dan sebagainya yang sesuai dengan isi kitab *al-akidah wal-akhlak* sub bab kewajiban-kewajiban manusia. Namun yang menarik disana adalah kegiatan-kegiatan tersebut awalnya terlaksana berkat inovasi-inovasi dari beberapa guru sebelum akhirnya menjadi sebuah program dari pihak sekolah.

Peneliti juga menemukan bahwa dalam menerapkan nilai-nilai akhlak kepada peserta didik para guru memberikan contoh secara langsung kepada murid (nilai keteladanan). Misalnya saat sebelum masuk kelas diadakan pelaksanaan sholat dhuha berjama'ah di musholla. Para guru tersebut memberikan contoh yang baik dengan ikut serta melaksanakan sholat dhuha bersama para peserta didik. Kemudian ada juga kegiatan-kegiatan seperti khataman Qur'an, banjari, dan sebagainya. Akhlak siswa terhadap gurunya juga bagus, mereka mengutamakan sopan santun ketika berbicara dengan gurunya.

5	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	43
6	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	1	1	39
7	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	2	39
8	3	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	37
9	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	40
10	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	1	40
11	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	1	2	37
12	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	44
13	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	1	35
14	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	2	2	36
15	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	45
16	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	39
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	43
18	3	3	2	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	37
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	42
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	43
21	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	42
22	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	1	2	39
23	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	2	41
24	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	40
25	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	2	41
26	3	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	38
27	3	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	41

kewajiban manusia dalam kitab *al-Akidah wal-Akhlak* ketika proses belajar mengajar berlangsung. dan 5% responden menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 2, dapat diketahui bahwa 85% responden menyatakan bahwa guru selalu menjelaskan materi kewajiban-kewajiban manusia dalam kitab *al-Akidah wal-Akhlak* dengan baik, sehingga memudahkan responden untuk memahaminya dan 15% responden lainnya menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 3, dapat diketahui bahwa 85% responden menyatakan bahwa guru selalu melakukan upaya dan dorongan kepada siswa agar terbiasa dalam menerapkan materi kewajiban-kewajiban manusia isi dari kitab *al-Akidah wal-Akhlak* dalam kehidupan sehari-hari, dan 15% responden lainnya menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 4, dapat diketahui bahwa 72% responden menjawab bahwa guru selalu memberi tugas melakukan praktek secara langsung mengenai materi kewajiban-kewajiban manusia dalam kitab *al-Akidah wal-Akhlak* tersebut, dan 28% responden lainnya menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 5, dapat diketahui bahwa 67% responden menjawab bahwa mereka selalu merasakan terciptanya hubungan yang erat antara guru dengan siswa, maupun siswa dengan siswa ketika proses pembelajaran berlangsung, sesuai dengan yang ada pada materi kewajiban-

kewajiban manusia dalam kitab *al-Akidah wal-Akhlak*, dan 33 % responden lainnya menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 6, dapat diketahui bahwa 69% responden menjawab bahwa mereka selalu mengerjakan atau melakukan amal kebaikan dengan tulus dan ikhlas tanpa pamrih, sedangkan 31% responden lainnya menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 7, dapat diketahui bahwa 85% responden menjawab kalau mereka selalu terbiasa dalam melaksanakan ibadah shalat 5 waktu, puasa wajib maupun puasa sunnah. dan 15% responden lainnya menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 8, dapat diketahui bahwa 90% responden menjawab mereka ketika Sebelum berangkat ke sekolah atau keluar rumah selalu berpamitan terlebih dahulu dengan orang tua, dan 10% responden lainnya menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 9, dapat diketahui bahwa 95% responden menjawab kalau mereka tidak pernah membantah atau melawan ketika orang tuanya sedang memberikan nasehat, dan hanya 5 % responden yang menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 10, dapat diketahui bahwa 41% responden menjawab kalau mereka selalu menaati aturan-aturan yang sudah ditetapkan dirumah maupun di sekolah, dan sisanya 59% responden menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 11, dapat diketahui bahwa 62 % responden menjawab mereka selalu senang dalam hal bersosialisasi dan mereka bersosialisasi dengan baik dirumah, disekolah, ataupun di Masyarakat. Sedangkan 38 % responden lainnya menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 12, dapat diketahui bahwa 69 % responden menyatakan ketika mereka mendapat amanah, kepercayaan, ataupun jabatan mereka akan selalu melaksanakannya dengan penuh tanggung jawab. Sedangkan 31 % responden lainnya menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 13, dapat diketahui bahwa 90 % responden menjawab bahwa mereka selalu berbicara dengan sopan kepada orang yang lebih tua dari mereka, dan 10 % lainnya menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 14, dapat diketahui bahwa 10 % responden selalu mengikuti kegiatan kerja bakti warga untuk membersihkan lingkungan di sekitar tempat tinggal mereka, dan 69 % menjawab kadang-kadang, sedangkan 21 % sisanya menjawab tidak pernah.

Pada pertanyaan nomor 15, dapat diketahui bahwa 18 % responden menjawab kalau mereka apabila melihat ada seekor hewan yang terluka akan selalu membantu hewan tersebut, namun 64 % responden menjawab kadang-kadang, dan sisanya sebanyak 18 % responden menjawab tidak pernah.

Dari hasil angket diatas dapat diketahui bahwa jumlah nilai ideal angket seluruhnya adalah $45 \times 39 = 1755$ dan jumlah nilai angket yang didapat adalah 1557 yang berasal dari 15 item pertanyaan dengan 39

kadang, sisanya sebesar 5% responden tidak pernah.

Pada pertanyaan nomor 2, dapat diketahui bahwa 36% responden menjawab bahwa Apabila nikmat Allah SWT yang telah diberikan kepadanya diambil, maka mereka selalu menerimanya dengan lapang dada, ikhlas, dan sabar. Sedangkan 64 % responden lainnya menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 3, dapat diketahui bahwa 41% responden menjawab kalau mereka setiap hari selalu membaca Al-qur'an dengan istiqomah. Sedangkan 59% responden lainnya menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 4, dapat diketahui bahwa 87 % responden menjawab kalau mereka selalu merasa takut apabila meninggalkan Ibadah yang telah diperintahkan Allah SWT dan Rasulullah SAW. Dan 13% responden lainnya menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 5, dapat diketahui bahwa 49% responden menjawab bahwa mereka selalu membantu kedua orang tua ketika dirumah. Sedangkan 51% responden lainnya menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 6, dapat diketahui bahwa 49% responden menjawab bahwa mereka selalu berkata jujur apabila ditanyakan sesuatu oleh orang tua mereka. Sedangkan 51 % responden lainnya menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 7, dapat diketahui bahwa 36% responden menjawab bahwa mereka Ketika anda mendapatkan tugas rumah dari orang

tua, maka mereka akan selalu mengerjakannya, dan 64 % responden lainnya menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 8, dapat diketahui bahwa 85% responden menjawab bahwa mereka selalu mengucapkan salam kepada bapak/ibu guru ketika tak sengaja bertemu ditempat umum, dan 15% responden lainnya menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 9, dapat diketahui bahwa 38% responden menjawab bahwa Ketika ada teman yang membutuhkan bantuan (hal kebaikan), responden selalu dengan tanggap akan membantu teman yang membutuhkan tersebut. dan 62 % responden lainnya menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 10, dapat diketahui bahwa 38% responden menjawab bahwa ketika ada keluarganya, temannya, ataupun tetangganya sakit mereka akan selalu menjenguknya, dan 62% responden lainnya menjawab kadang-kadang.

Pada pertanyaan nomor 11, dapat diketahui bahwa 15 % responden menjawab ketika mereka mendapatkan rezeki ataupun makanan lebih, mereka akan selalu membaginya dengan tetangganya, dan 72 % responden lainnya menjawab kadang-kadang, sedangkan sisanya 13 % responden menjawab tidak pernah.

Pada pertanyaan nomor 12, dapat diketahui bahwa 46 % responden

